

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan *Massage* abdomen sebagai intervensi nonfarmakologis terbukti efektif dalam mengatasi konstipasi pada pasien ICU yang menggunakan ventilator mekanik. Teknik ini mampu merangsang peristaltik usus, meningkatkan kontraksi otot polos saluran cerna, serta mempercepat transit kolon, sehingga membantu pasien dalam proses defekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan frekuensi buang air besar dan mengurangi distensi abdomen tanpa efek samping yang signifikan. Selain itu, penerapan *Massage* abdomen juga mendapat respons positif dari tenaga kesehatan di ICU, yang menyatakan bahwa teknik ini mudah dilakukan dan dapat menjadi alternatif dalam praktik keperawatan berbasis bukti.

B. SARAN

1. Bagi Perawat

- 1) Meningkatkan keterampilan dalam melakukan *Massage* abdomen melalui pelatihan dan workshop agar intervensi ini dapat diterapkan secara optimal dalam praktik sehari-hari.
- 2) Menggunakan *Massage* abdomen sebagai alternatif intervensi non-farmakologis dalam menangani konstipasi, terutama pada pasien ICU yang menggunakan ventilator mekanik.
- 3) Menerapkan prinsip keperawatan berbasis bukti (Evidence-Based Practice) dengan mendokumentasikan hasil intervensi *Massage* abdomen untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam jangka panjang.
- 4) Berkolaborasi dengan tim multidisiplin (dokter, fisioterapis, dan ahli gizi) dalam merancang strategi penanganan konstipasi yang lebih komprehensif.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

- 1) Menambah wawasan mengenai intervensi non-farmakologis dalam keperawatan kritis, khususnya penggunaan *Massage* abdomen untuk mengatasi konstipasi pada pasien ICU.

- 2) Mengembangkan keterampilan praktis dalam penerapan *Massage* abdomen melalui praktik klinik dan penelitian berbasis keperawatan.
- 3) Melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas *Massage* abdomen untuk berbagai kondisi kesehatan guna memperluas referensi ilmiah dalam keperawatan.
- 4) Menggunakan teknologi dan media edukasi, seperti video pembelajaran, untuk memahami prosedur *Massage* abdomen dengan lebih baik.

3. Bagi Rumah Sakit

- 1) Mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait penerapan *Massage* abdomen sebagai bagian dari perawatan rutin pasien ICU guna memastikan pelaksanaan terapi yang terstandarisasi dan berbasis bukti.
- 2) Menyelenggarakan pelatihan berkala bagi tenaga kesehatan mengenai teknik *Massage* abdomen untuk meningkatkan kompetensi perawat dalam memberikan perawatan yang lebih holistik.
- 3) Mendorong penelitian dan inovasi di bidang keperawatan kritis untuk mengevaluasi efektivitas terapi non-farmakologis dalam meningkatkan kualitas perawatan pasien.
- 4) Memfasilitasi penyediaan media edukasi, seperti poster atau video tutorial berbasis QR Code, agar tenaga kesehatan dapat lebih mudah mengakses informasi tentang teknik *Massage* abdomen.